PENGGUNAAN MEDIA SHORT MOVIES UNTUK PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMP NEGERI 8 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh

FAWNIA SALSABILLA SIREGAR NIM. 210213047

Program Studi Bimbingan Konseling Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2025 M/1447 H

PENGGUNAAN MEDIA SHORT MOVIES UNTUK PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMP NEGERI 8 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Studi Bimbingan Konseling

Oleh:

FAWNIA SALSABILLA SIREGAR NIM. 210213047

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Bimbingan Konseling

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Maulida Hidayati., M.Pd

PENGGUNAAN MEDIA SHORT MOVIES UNTUK PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMP NEGERI 8 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan

Pada Hari/ Tanggal:

Senin, <u>25 Agustus 2025</u> 01 Rabiul' Awal 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua.

Evi Zuhara., M.Pd

NIP. 198903122020122016

Sekretaris,

Maulida Hidavati., M.Pd

NIP.-

Penguji I,

عا معة الرائري

Yulana Nelisma, M.Pd. C.PS. C.HL.

NID

Penguji II,

Desi Arliani, M.Pd

NIP. -

Mengetahui,

Dekan Paknilas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Many Salam Banda Aceh

Prof. Safrul Malyn A.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

102199703100

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Fawnia Salsabilla Siregar

NIM

: 210213047

Prodi

: Bimbingan Konseling

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Judul Artikel: Penggunaan Media Short Movies Untuk Perencanaan Karir Siswa

SMP Negeri 8 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

- Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
- 4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat d<mark>iperta</mark>nggung jawabkan tern<mark>yata m</mark>emang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

> Banda Aceh, 26 Agustus 2025 Yang Menyatakan

Fawnia Salsabilla Siregar

ABSTRAK

Nama : Fawnia Salsabilla Siregar

NIM : 210213047

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan Konseling

Judul Skripsi : Penggunaan Media Short Movies untuk Perencanaan Karir

Siswa di SMP Negeri 8 Banda Aceh

Pembimbing : Maulida Hidayati, M.Pd.

Kata Kunci : Media Short Movies, Perencanaan Karir Siswa

Permasalahan karir sering dialami oleh siswa remaja, khususnya dalam menentukan arah karir di masa depan. Banyak di antara mereka merasa bingung dan kurang memiliki informasi yang memadai terkait pilihan karir yang tersedia. Kondisi tersebut juga terlihat pada siswa SMP Negeri 8 Banda Aceh, di mana sebagian siswa masih menghadapi kesulitan dalam menentukan sekolah lanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai karir masih terbatas, ditandai dengan cita-cita yang mudah berubah, minimnya informasi, serta kurangnya kesiapan dalam merencanakan karir. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan perencanaan karir siswa, salah satunya melalui penggunaan media Short Movies sebagai sarana pendukung dalam proses bimbingan karir. Tujuan penelitian ini untuk menghetahui penggunaan media Short Movies terhadap peningkatkan perencanaan karir siswa di SMP Negeri 8 Banda Aceh. Metode penelitian ini menggunakan kuantiatif pendekatan pre-eksprimen, One Group Pretest-Postest Design. Dengan Populasi seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 31 siswa. Yang menjadi sampel berjumlah 8 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Teknik pengumpulan menggunakan skala *likert*. Setelah memperoleh data, data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji-T yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukan t hitung= 11,816 dengan nilai signifikan =0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, bahwa penggunaan Media Short Movies dapat meningkatkan perencanaan karir siswa SMP Negeri 8 Banda Aceh. Maka Kesimpulan dalam penelitian ini Ha diterima sedangkan Ho ditolak.

Kata Kunci: Media Short Movies, Perencanaan Karir

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata"ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, dan tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Short Movies Untuk Perencanaan Karir Siswa Di SMP Negeri 8 Banda Aceh" Penyusunan skripsi bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selama pembuatan dan penyelesaian penulisan skripsi, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
- 2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., M.A. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan uin Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin peneliti melakukan peneliti.
- 3. Ibu Fatimah Ibda, S.Ag., M.Si. selaku ketua Prodi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 4. Bapak Mukhlis, S.T., M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan proposal skrpsi dari awal hingga akhir penulisan proposal skripsi penulis.

- 5. Ibu Maulida Hidayati M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang meluangkan banyak waktu, tenaga memberikan bimbingan, pengerahan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung sampai sekarang.
- 6. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan Konseling yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan membantu pembuatan skripsi. Terima kasih atas kerjasamanya selama ini.
- 7. Bapak Burhanuddin S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Banda Aceh yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan pengumpulan data pada SMP Negeri 8 Banda Aceh.
- 8. Ibu Sri Wahyuni S.Pd. dan seluruh Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 8 Banda Aceh yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelasikan tugas skripsi, namun penulis masih banyak menyadari banyak kelemahan dan kekurangan baik dalam tata penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yg sifatnya membangun, demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga Allah Subhanahu wata'ala senatiasa melimpahkan Rahmat dan karuniannya kepada kita semua, Amiin ya Rabbal Alamin

د ::::..کر از از کر از از کرک جا معة الراز برک

Banda Aceh, 5 Agustus 2025

AR-RANIRY

Fawnia Salsabilla Siregar

DAFTAR ISI

| HALAMAN SAMPUL JUDUL | |
|---|------|
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | |
| DAFTAR TABEL | |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Hipotesis Penelitian | |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Definisi Operasional | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Media Short Movies | |
| 1. Pengertian Media Short Movies | |
| 2. Pentingnya Media Short Movies | |
| 3. Manfaat Media <i>Short Movies</i> | |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Short Movies</i> | |
| B. Perencanaan Karir | . 20 |
| 1. Pengertian Perencanaan Karir | . 20 |
| 2. Teori Perencanaan Karir | |
| 3. Tujuan Perencanaan Karir | . 26 |
| 4. Aspek-aspek Perencanaan Karir | . 28 |
| 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | . 38 |
| A. Rancangan Penelitian | . 38 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian | 41 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | . 42 |
| D. Instrumen Penelitian | 42 |

| E. Teknik Pengumpulan Data |
|--|
| F. Teknik Analisis Data |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN49 |
| A. Uraian Lokasi Penelitian |
| B. Hasil Penelitian |
| 1. Penyajian Data51 |
| 2. Pengolahan Data |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian |
| BAB V PENUTUP |
| A. Simpulan65 |
| B. Saran |
| DAFTAR PUSTAKA 67 |
| |

جا معة الرانري

AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

| Tabel 4. 1 Profil Sekolah |
|---|
| Tabel 4. 3 Normalitas Pre-Test5Tabel 4. 4 Skor Hasil Pre-Test Keseluruhan5Tabel 4. 5 Skor Hasil Pre-Test5 |
| Tabel 4. 4 Skor Hasil Pre-Test Keseluruhan5Tabel 4. 5 Skor Hasil Pre-Test5 |
| Tabel 4. 5 Skor Hasil Pre-Test |
| |
| Tabel 4. 6 Skor Hasil Post-Test |
| |
| Tabel 4. 7 Perbandingan Skor Pre-Test dan Post Test |
| Tabel 4. 8 Normalitas Post-Test |
| Tabel 4. 9 Hasil Rata-rata pretest dan Postest |
| Tabel 4. 10 Tes Sampel Berpasangan 5 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi | 71 |
|---|-----|
| Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Dekan | 72 |
| Lampiran 3 Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian Dari Dinas | 73 |
| Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 74 |
| Lampiran 5 Angket Perencanaan Karir | 75 |
| Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) | 80 |
| Lampiran 7 Materi Rencana Pelaksan <mark>aan</mark> Layanan (RPL) | 82 |
| Lampiran 8 Hasil Perhitungan Uji-t Pretest-Postest | 94 |
| Lampiran 9 Media | 97 |
| Lampiran 10 Hasil Data Pr <mark>e-</mark> test <mark>d</mark> an P <mark>os</mark> t-t <mark>est</mark> | 98 |
| Lampiran 11 Kisi-Kisi Inst <mark>ru</mark> ment | 100 |
| Lampiran 12 Dokumentasi | 102 |
| Lampiran 13 Bukti Sudah Meminta Izin Adaptasi Angket | 105 |
| Lampiran 14 Riwayat Hidup Peneliti | 106 |



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang dapat mempengaruhi masa depan siswa. Pendidikan merupakan fondasi penting dalam mempersiapkan generasi muda. Era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, siswa dihadapkan pada berbagai pilihan karir yang beragam. Dalam konteks ini, Siswa perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk membuat keputusan yang tepat terkait pilihan karir mereka. Namun, banyak siswa yang masih kurang memahami potensi diri, minat, dan bakat yang dimiliki, sehingga kesulitan dalam menentukan jalur karir yang tepat. Hal ini mengakibatkan ketidakpuasan dalam memilih jurusan pendidikan lanjutan. 1

John Holland (dalam Nadyya) menjelaskan bahwa pilihan karir pada dasarnya merupakan cara individu untuk mengekspresikan sekaligus memperluas kepribadiannya ke dalam dunia kerja. Dengan kata lain, karir yang dipilih seseorang mencerminkan karakter, minat, serta kecenderungan pribadinya. Lebih lanjut, pilihan karir tersebut kemudian akan mengarahkan individu pada stereotip atau tipe karir tertentu yang sesuai dengan pola kepribadian dan kecocokan dirinya.²

Perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai untuk mencapai tujuan karirnya. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Fokus utama dalam perencanaan karir haruslah sesuai antara tujuan pribadi dan kesempatan-kesempatan yang secara realistis tersedia.

Siswa di Indonesia kebanyakan masih belum memahami pentingnya perencanaan karir. Banyak di antara mereka yang memilih jurusan di perguruan

¹ Daharnis dan Mega Iswari, Pentingnya Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas, *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling*, Vol. 7. No. 3 Tahun 2022, h. 101.

 $^{^2}$ Nadyya Nulhusni, dkk. Analisis Teori Holland dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *Jurnal of School Counseling*. Vol. 6, No. Tahun 2021. h. 115.

tinggi hanya berdasarkan tren atau pengaruh teman, tanpa mempertimbangkan minat dan bakat pribadi. Perencanaan karir merupakan aspek penting dalam pendidikan yang sering diabaikan, terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini sejalan dengan penelitian Aisy yang mengungkapkan bahwa ditemukan tercatat 50% siswa kelas IX atau sebanyak 20 siswa masih merasa bingung untuk menentukan sekolah lanjutan setelah SMP. Di usia remaja, siswa mulai mengenali minat dan bakat mereka, namun banyak yang belum memiliki panduan yang jelas dalam merencanakan masa depan mereka.

Perencanaan karir pada siswa sangatlah penting karena banyaknya permasalahan yang disebabkan karena kurang baiknya dalam perencanaan karir. Siswa merasa kebingungan dan kurang informasi mengenai pilihan karir yang ada. Hal ini dapat mengakibatkan keputusan yang diambil tidak sesuai dengan minat dan bakat siswa. Kurangnya informasi yang berkaitan dengan sekolah atau jurusan yang cocok dengan kemampuan siswa juga salah satu penghambat siswa tidak dapat merencanakan karir kedepannya setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama. Banyak siswa yang bingung ingin mengambil jurusan ketika ingin melanjutkan sekolah dan ketika ingin kerja siswa kebingungan tentang pekerjaan apa yang cocok dengan dirinya.

Fenomena yang justru berkembang di kalangan siswa SMP, kebanyakan siswa tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depannya. Tidak jarang diantara siswa SMP memilih sekolah lanjutan tertentu karena menuruti keinginan orang tua ataupun pengaruh teman sebaya, sementara siswa sendiri kurang mengenali bakat, minat ataupun keinginan sendiri di masa mendatang. Kemampuan siswa dalam merencanakan karir harus diawali dengan kemampuan siswa dalam melakukan eksplorasi karir dari dalam dirinya. Salah satu cara untuk membantu siswa dalam perencanaan karir adalah melalui penyediaan informasi yang tepat dan mudah diakses.

Media informasi yang efektif dapat membantu siswa memahami berbagai pilihan karir, serta langlah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan

-

³ Hanafi, Pengaruh Informasi Karir Terhadap Keputusan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaraan*, Vol. 10 No. 2 Tahun 2020, h. 45.

karir mereka. Karna apa pun yang membuat siswa berpikir, merasakan, dan bertindak sehingga mendorong pengembangan proses pembelajaran efektif yang memperkuat informasi dan pengetahuan yang telah diberikan guru agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran, dianggap sebagai media dalam konteks proses pembelajaran. ⁴

Media pembelajaran mempunyai beberapa jenis yaitu; media cetak, media audio, media pameran (*Display*), media visual, media video, dan lain sebagainya. Media pembelajaran yang inovatif seperti *Short Movies* (*Short Movies*) dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi permasalahan ini. *Short Movies* memiliki daya tarik visual yang kuat dan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang menarik untuk perencanaan karir siswa. Selain itu, melalui cerita yang relatable, siswa dapat melihat contoh berbagai profesi dan memahami tantangan serta peluang yang ada.

Penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran semakin meningkat. Salah satu bentuk media yang mendapat perhatian adalah *Short Movies* atau *Short Movies*. *Short Movies* memiliki potensi untuk menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan efektif, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa untuk perencanaan karir. Perkembangan film pendek di Indonesia mengalami peningkatan secara positif. Dilihat dari jumlah peminat, film pendek mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah film yang diproduksi.

Siswa cenderung kurang berminat jika hanya dengan menggunakan metode ceramah dan papan informasi saja. Terdapat banyak sekali media yang bisa digunakan sebagai pendukung dalam layanan bimbingan dan konseling. Dengan media *Short Movies*, siswa dapat mengenali apa saja yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan karir. Menambah daya ingat pada pelajaran. Mengembangkan daya fantasi peserta didik. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Mutu pembelajaran menjadi rendah ketika pendidik hanya terpaku pada

_

⁴ lyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, (Makasar: Cendekia Publisher, 2020), h. 21.

⁵ Mayang Serungke dkk, Penggunaan Media Audio Visual dalam Proses Pembelajaran bagi Peserta Didik, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6 No. 4 Tahun 2023, h. 3504

bahan-bahan ajar yang konvensional tanpa ada kreativitas untuk mengembangkan bahan ajar tersebut secara inovatif.

Fenomena yang terjadi di SMP Negeri 8 Banda Aceh mengalami permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan. Siswa masih memiliki pemahaman yang lemah tentang karir, ditandai oleh pilihan cita-cita yang goyah, keterbatasan informasi, dan kurangnya kesiapan menghadapi dunia kerja. Diharapkan siswa mampu menentukan sekolah lanjutan dan jurusan yang di pilihnya. Namun pada kenyataan, masih ada siswa kelas VIII yang masih belum terarah dalam pemilihan jurusan yang akan dipilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 8 Banda Aceh, terdapat siswa yang masih bingung tentang studi lanjut dan tidak mengerti arah dari sekolah lanjutan yang berhubungan dengan perencanaan karirnya.

Berdasarkan wawancara dengan siswa di SMP Negeri 8 Banda Aceh, siswa tersebut juga menyatakan bahwa belum mampu memahami kemampuan diri sendiri karena kurangnya informasi sehingga membuat siswa menjadi bingung dalam memilih jurusan untuk melanjutkan pendidikan, yang belum memahami kemampuan dirinya sendiri. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa layanan informasi perlu diberikan kepada siswa untuk melihat dan menyeleksi potensi yang dimiliki oleh para siswa dalam menentukan pilihan untuk mewujudkan dirinya pada pekerjaan atau karir yang akan ditempuh dikemudian hari.⁶

Penelitian ini membahas mengenai media yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pemilihan sekolah lanjutan atau informasi karir yang dialami peserta didik. Sesuai dengan fenomena yang ditemukan peneliti maka permasalahan yang dialami peserta didik terkait pemilihan sekolah lanjutan ialah kekurangan sumber informasi mengenai referensi sekolah yang ada. Dari identifikasi permasalahan tersebut dapat dibuat sebuah rancangan penelitian yaitu penggunaan media *Short Movies* untuk perencanaan karir siswa. Arah ini menimbulkan kebutuhan akan bimbingan, yaitu dalam memilih kelanjutan

⁶ Wawancara dengan Seorang siswa SMP Negeri 8 Banda Aceh pada 1 Agustus 2025

sekolah yang paling tepat, serta menilai kemampuan siswa yang bersangkutan, mungkinkah dia melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan siswa, khususnya pada masa remaja, karena pada tahap ini mereka mulai dihadapkan pada berbagai pilihan yang menentukan masa depan. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan *short movies* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan karir siswa.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Aqilla Tantya Gunawan dengan judul Penggunaan Media Film untuk Mengarahkan Pemilihan Karir Siswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh, Skripsi UIN Ar-Raniry Tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan karir siswa dengan menggunakan media film memiliki signifikasi, ditandai pada perubahan skor rata-rata pretest 86,70 menjadi 163,27 pada posttest. Artinya pemilihan karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan menggunakan media film dokumenter diperoleh dari hasil Uji Hipotesis yaitu perolehan ^ttabel<^thitung - 8,158<53,917. Dari perbandingan data diputuskan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film dokumenter berpengaruh dalam mengarahkan pemilihan karir siswa.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Qaulan Sadida Thaha dengan judul Penggunaan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Pada Siswa MAS Darul Ulum Banda Aceh, Skripsi UIN Ar-Raniry Tahun 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah digunakan media ular tangga melalui layanan informasi di MAS Darul Ulum Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ular tangga efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di MAS Darul Ulum Banda Aceh.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ranti Eni Wahyusa dengan judul Penggunaan Media Mind Mapping Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 2 Banda Aceh, Skripsi UIN Ar-Raniry Tahun 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ^thitung sebesar 10,847 lebih besar dibandingkan ^ttabel sebesar 2021 (10,847 2.021) artinya terjadi

peningkatan kemampuan perencanaan karit siswa sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak Dapat disimpulkan bahwa penggunaan layanan informasi melalati media mind mapping dapat meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Banda Aceh Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitun selanjutnya tekait penggunaan media mind mapping untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penggunaan media audio-visual dalam konteks pembelajaran akademik, seperti peningkatan pemahaman materi pelajaran atau penguatan nilai-nilai karakter. Sementara penelitian yang secara spesifik membahas penggunaan *Short Movies* sebagai media bimbingan karir yang diterapkan pada siswa tingkat SMP masih sangat jarang ditemukan. Selain itu, banyak penelitian terdahulu hanya berfokus pada penyampaian informasi karir secara konvensional tanpa mengeksplorasi media yang lebih interaktif dan kreatif.

Berdasarkan dari latar belakang penelitian tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Media *Short Movies* untuk Perencanaan Karir Siswa di SMP Negeri 8 Banda Aceh."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah "Apakah penggunaan media *Short Movies* dapat meningkatkan perencanaan karir siswa di SMP Negeri 8 Banda Aceh?

AR-RANIRY

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ialah "Untuk mengetahui penggunaan media *Short Movies* dapat meningkat perencanaan karir siswa di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷ Adapun

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 389.

hipotesis penelitian ini adalah:

Ho: Penggunaan media *Short Movies* tidak dapat meningkat perencanaan karir di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

Ha: Penggunaan media *Short Movies* dapat meningkat perencanaan karir di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk informasi mengenai perencanaan karir siswa menggunakan media *Short Movies*. Lebih luas penelitian ini diharapkan mampu dijadikan kajian teori dalam penelitian selanjutnya.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menghasilkan model intervensi yang berguna sebagai acuan dalam bimbingan konseling sehingga menjadi lebih efektif dan terarah dan dapat menambah literatur akademis yang bermanfaat bagi peneliti lain dalam studi lebih lanjut di bidang bimbingan konseling.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi sekolah diharapkan dapat memberikan masukan untuk SMP Negeri 8 Banda Aceh tentang pemberian layanan menggunakan media *Short Movies* untuk perencanaan karir siswa.
- b. Manfaat bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan informasi perencanaan karir siswa, sehingga dapat mempermudah dalam menambah pengetahuan yang luas.
- c. Manfaat bagi Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam perencanaan karir siswa serta dapat berpikir kreatif dalam pembelajaran.
- d. Manfaat bagi peneliti diharapkan mampu memberikan referensi dalam memberikan pemahaman tentang perencanaan karir siswa.dan sebagai modal penelitian dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan nyata dalam dunia pendidikan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang merumuskan atau menguraikan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel penelitian yang dapat diamati. Definisi operasional untuk memperjelas pemahaman guna menghindari salah pengertian yang dimaksud dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian sebagai berikut:

1. Media Short Movies

Short Movies atau film pendek merupakan salah satu media persuasif yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi kepada siswa SMP. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana kampanye pendidikan yang dapat membantu siswa dalam menentukan arah jenjang pendidikan berikutnya. Melalui tayangan singkat namun penuh makna, film pendek mampu menyampaikan pesan dengan cara yang menarik sehingga lebih mudah dipahami dan diterima oleh penonton.

Selain sebagai media penyebaran informasi, *Short Movies* juga dapat berperan sebagai pranata sosial yang mendukung proses pendidikan. Film pendek mampu memotivasi siswa untuk terus belajar, memperluas wawasan, dan menumbuhkan semangat dalam mencapai tujuan hidup mereka. Kehadiran media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda, karena siswa tidak hanya mendengar atau membaca, tetapi juga melihat dan merasakan langsung gambaran nyata melalui tayangan yang ditampilkan.

Tayangan audio-visual dalam *Short Movies* memiliki daya tarik yang kuat dibandingkan dengan media konvensional lainnya. Perpaduan antara gambar, suara, dan alur cerita dapat membentuk suasana emosional yang mampu memengaruhi sikap, perilaku, bahkan pola pikir siswa. Dengan demikian, pesan yang dikemas melalui film pendek tidak hanya berhenti pada aspek pengetahuan, tetapi juga dapat menanamkan nilai-nilai, sikap positif, dan motivasi yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. .8

⁸ Antonius Ian Bayu Setiawan, Pengembangan Media *Short Movies* untuk Pencegahan Pelecehan Seksual pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri, *Jurnal Foundasia*, Vol. 15 No. 1 Tahun 2024, h. 7.

Kekuatan utama dari *Short Movies* terletak pada kemampuannya menyampaikan pesan secara efektif melalui gabungan antara audio dan visual. Perpaduan ini menjadikan pesan lebih jelas, hidup, dan mudah diingat oleh penonton. Informasi yang disajikan dalam bentuk cerita akan lebih bermakna dan berkesan dibandingkan hanya disampaikan secara lisan atau tulisan. Oleh karena itu, film pendek menjadi salah satu alternatif media komunikasi yang mampu menjangkau siswa secara lebih mendalam.

Dengan memanfaatkan *Short Movies*, diharapkan pesan-pesan penting yang berkaitan dengan pendidikan, motivasi, maupun pembentukan karakter dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa SMP. Media ini bukan hanya menyajikan informasi, melainkan juga menjadi sarana refleksi bagi siswa untuk memahami diri, membuat keputusan, dan merencanakan masa depan mereka. Pada akhirnya, penggunaan film pendek dapat menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus membentuk generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan.

2. Perencanaan karir siswa

Kemampuan perencanaan karir pada dasarnya merupakan pengetahuan yang menjadi landasan bagi individu dalam menentukan arah hidupnya. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang tujuan hidup, potensi diri, nilai-nilai pribadi, lingkungan sekitar, hingga wawasan mengenai dunia kerja. Dengan adanya pengetahuan yang cukup, seorang siswa dapat lebih mudah menyusun langkah-langkah untuk mencapai karir yang diinginkan.

Kesiapan karir dapat dipahami sebagai kesanggupan seseorang untuk membuat pilihan karir dengan penuh kesadaran. Hal ini didorong oleh keyakinan, keinginan, serta pemahaman tentang arah yang akan ditempuh di masa depan. Kesiapan ini sangat penting karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat terkait karir, baik dalam memilih jenjang pendidikan lanjutan maupun jenis pekerjaan yang sesuai.

_

⁹ Maria Ni Komang Ayu dkk, Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier, *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, Vol. 11, No. 3 Tahun 2022, h. 344.

Selain itu, keterampilan juga menjadi aspek penting dalam perencanaan karir. Keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan potensial yang mendukung seseorang dalam merancang dan mewujudkan perencanaan karirnya. Semakin terasah keterampilan yang dimiliki, semakin besar pula peluang individu untuk mencapai tujuan karir sesuai dengan yang dicitacitakan.

Perencanaan karir sendiri merupakan sebuah proses yang dilakukan secara bertahap untuk mencapai tujuan karir individu. Proses ini ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, memiliki cita-cita tentang pekerjaan tertentu, serta dorongan untuk terus berkembang baik dalam bidang pendidikan maupun pekerjaan. Dengan kata lain, perencanaan karir bukan hanya sekadar menentukan pilihan, tetapi juga mencakup usaha berkelanjutan untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

Dengan perencanaan karir yang matang, seorang siswa tidak hanya memiliki gambaran tentang masa depan, tetapi juga memiliki motivasi dan arah yang jelas untuk mencapainya. Hal ini sangat penting karena perencanaan karir akan membantu individu dalam memaksimalkan potensi diri, menghindari kebingungan dalam memilih jalan hidup, serta meningkatkan peluang keberhasilan di masa depan.

جامعة الرازي AR-RANIRY